**PENGEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI PEMBELAJARAN MIND MAPPING DI RA AL IKHLAS DWP KANWIL KEMENAG PROPINSI**

**SUL-SEL**

*Rosmidar*

*Program Studi Administrasi Pendidikan, Kekhususan Pendidikan Anak Usia Dini,*

Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar (UNM)

[email](mailto:ekamulyaningsih80@yahoo.com)

**ABSTRACT**

This study aims to: 1) know the description of needs analysis cognitive development of children through learning mind mapping, 2) know the description of cognitive development through learning design mind mapping in children, 3) know the description keterlaksanaan level cognitive development of children through learning mind mapping. This study is ADDIE development model that consists of five stages: analysis (analysis), design (design), development (development), implementation (implementation) and evaluation (Evaluation). with research subjects learners B5 RA group Al-Ikhlas DWP Provincial Office of Sulawesi totaling 12 students age 5-6 years and the object of this research is a mind mapping learning model for stimulation cognitive development of children. The instrument used in this study is an instrument that has been validated by experts Sheets validation learning device, LPKG, LPPA, LPPP and ARG) used descriptively qualitative analysis. The results of the observations and the present study show that: 1) Implementation of mind mapping learning in the cognitive development of the child in RA Al-Ikhlas DWP Office of Prov. Sulawesi Selatan is still dominated by the teacher and less fully implementing the learning process that involves the students that need a creative learning of teachers. Based on the phenomenon of theoretical and empirical analysis that concluded that it takes a creative learning that can develop children's cognitive abilities. 2) Results of illustration design cognitive development of children through learning the mind mapping of children concluded that the design is done in several stages starting from the stage of preparation of the instrument, the selection of the assessment format, determines the philosophical foundation and operational found that the need for a handbook cognitive development of children through learning mind mapping , 3) Results from level overview keterlaksanaan learning through expert validation and observation of the observer can be concluded that the analysis of the questionnaire responses of teachers (ARG) and observation sheet activities of children (LPAA) towards learning is in the category of "good" while the results in the five learning activities mind mapping is which have been developed that are in the category of developing according to expectations (BSH).

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui gambaran analisis kebutuhan pengembangan kognitif anak melalui pembelajaran *mind mapping*, 2) mengetahui gambaran desain pengembangan kognitif anak melalui pembelajaran *mind mapping*, 3) mengetahui gambaran keterlaksanaan pembelajaran *mind mapping* untuk pengembangan kognitif anak sebagai hasil pengembangan. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (Evaluasi). Objek penelitian peserta didik kelompok B5 RA Al-Ikhlas DWP Kanwil Kemenag Propinsi Sul-Sel yang berjumlah 12 orang anak didik yang berusia 5-6 tahun dan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah pembelajaran *mind mapping* untuk menstimulan perkembangan kognitif anak usia dini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument yang telah di validasi oleh ahli Lembar validasi perangkat pembelajaran, LPKG, LPPA, LPPP dan ARG) menggunakan analisis deskiptif kualitatif. Hasil dari peneltian ini menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan pembelajaran *mind mapping* dalam pengembangan kognitif pada anak yang di RA Al-Ikhlas DWP Kanwil Kemenag Prov. Sul-Sel masih didominasi oleh guru dan kurang menerapkan sepenuhnya proses pembelajaran yang melibatkan anak didik sehingga membutuhkan pembelajaran yang kreatif dari guru. Berdasarkan fenomena itu dilakukan analisis teoritik dan empirik sehingga disimpulkan bahwa dibutuhkan suatu pembelajaran kreatif yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak. 2) Hasil dari gambaran desain pengembangan kognitif anak melalui pembelajaran mind mapping anak disimpulkan bahwa desain ini dilakukan melalui beberapa tahap dimulai dari tahap penyusunan instrument, pemilihan format penilaian, menentukan landasan filosofi dan operasional didapatkan bahwa perlunya suatu buku pedoman pengembangan kognitif anak melalui pembelajaran *mind mapping*. 3) Hasil dari gambaran tingkat keterlaksanaan pembelajaran melalui validasi ahli dan pengamatan observer diperoleh kesimpulan bahwa analisis pada angket respon guru (ARG) dan lembar pengamatan aktivitas anak (LPAA) terhadap pembelajaran berada pada kategori “baik” sedangkan hasil dalam lima kegiatan pembelajaran *mind mapping* yaitu yang telah dikembangkan berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH).

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu wadah pendidikan baik formal maupun non formal sebelum memasuki pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak usia sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian ransangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar tentang pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kemampuan kognitif (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosional dan spritual, sosial, prilaku, bahasa dan komunikasi) yang disesuaikan dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Yuliani, 2009), oleh karenanya Anak usia dini adalah merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Menurut, NAECY (Yuliani 2009) “Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun”. Begitu pula mengungkapkan dalam kutipan (Yuliani, 2009) bahwa “pada masa tersebut proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia”. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Peletakan dasar atau pondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya, dibutuhkan situasi dan kondisi yang kondusif pada saat memberikan stimulasi dan upaya-upaya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak yang berbeda satu dengan yang lainnya (Yuliani, 2009:9). Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini maka penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Termasuk upaya pemberian gizi dan kesehatan anak sehingga dalam pelaksanaan PAUD dilakukan secara terpadu dan komprehensif (Yuliani, 2009), dan tentu ketiga aspek tadi, yaitu aspek gizi, kesehatan dan pendidikan akan lebih baik ketika semua berjalan seimbang dan berkesinambungan.

Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada pada pusat susunan syaraf. Pengembangan kognitif anak usia dini merupakan hal paling penting untuk diperhatikan. Oleh karena itu seorang guru hendaknya memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak. Dalam mengembangkan kognitif anak diperlukan suatu proses pembelajaran yang menyenangkan dengan mengunakan berbagai macam alat dan bahan yang digunakan. Hal ini dimaksudkan agar selama kegiatan atau proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tetap berpusat pada anak dan kegiatan belajar yang diberikan merupakan stimulus yang tepat untuk mengembangkan aspek perkembangan dalam diri anak yang salah satunya adalah aspek perkembangan kognitif.

Evaluasi merupakan bagian yang penting dalam pendidikan, hal ini mengingat dengan evaluasi akan mengetahui bagaimana proes pendidikan dilaksanakan, faktor-faktor apa yang menghambat maupun mendorong pencapaian tujuan pendidikan, bahkan dengan evaluasi dapat mengetahui tingkat keberhasilan suatu pendidikan. Evaluasi merupakan prosedur sistematis yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah diatur dengan baik. Karena pelaksanaan evaluasi yang baik akan mendapatkan informasi yang akurat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Evaluasi merupakan proses yang sistematis tentang pengumpulan, penganalisisan, penafsiran, dan pemberian keputusan tentang informasi yang dikumpulkan. Pengertian tersebut memiliki arti bahwa evaluasi bukanlah suatu hasil, melainkan suatu proses yang dilakukan secara sistematis. Proses yang terdapat dalam evaluasi merupakan proses yang berkelanjutan. Proses ini bukan diselenggarakan hanya pada akhir kegiatan melainkan deselenggarakan pada awal, pertengahan dan akhir kegiatan, artinya evaluasi dilakukan selama kegiatan berlangsung.

Adapun yang dimaksud dengan evaluasi perkembangan anak usia dini adalah suatu proses yang sistematik yang meliputi pengumpulan, penganalisisan, penafsiran dan pemberian keputusan tentang perkembangan anak usia dini. Evaluasi perkembangan anak usia dini dilaksanakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan perkembangan anak usia dini yang terjadi sebagai akibat adanya kegiatan yang diberikan.

Mengingat pentingnya evaluasi perkembangan anak usia dini, maka evaluasi perkembangan anak usia dini merupakan suatu keharusan dalam pengembangan anak usia dini. Karena evaluasi perkembangan anak usia dini yang kurang baik, dalam arti evaluasi perkembangan anak usia dini yang tidak dapat memberikan gambaran secara akurat tentang perkembangan anak usia dini, tentunya tidak dapat membantu usaha pengembangan yang dilakukan. Untuk dapat memperoleh gambaran secara aktual tentang perkembangan anak usia dini, maka evaluasi perkembangan anak usia dini harus dipahami dan dilakukan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari proses pengembangan anak usia dini. Dengan demikian diharapkan evaluasi perkembangan anak usia dini dapat membantu anak usia dini untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan perangkat pembelajaran 4D Thiagarajan (Trianto, 2013), untuk mengembangkan perangkat evaluasi perkembangan bahasa anak usia dini pada anak TK Islam Al Markaz Al Islami kelompok B. Pengembangan penelitian yang dikembangkan pada penelitian ini adalah perangkat evaluasi perkembangan bahasa anak usia dini. Penelitian *Research and Development (R&D)* adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk. Penelitian ini mengikuti langkah-langkah penelitian yang terdiri dari kajian penelitian produk yang dikembangkan (Buhari, 2011).

Tabel 3.1: Prosedur Penelitian Pengembangan sesuai Tahapan 4D Thiagaraajan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahapan model** | **Subjek Penelitian** | **Instrumen Penelitian/ Produk** |
| 1. | Pendefinisian | * Guru PAUD di TK kelompok B * Lembaga PAUD TK | Observasi Langsung |
| 2. | Perancangan | Peneliti dan Validasi oleh 2 orang ahli | Lembar Perancangan, Lembar validasi pengamatan pembelajaran, LPKA dan Angket guru |
| 3. | Pengembangan | Peneliti | Draft Perangkat Evaluasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini pada Anak TK Islam Al Markaz Al Islami Kelompok B |
| 4. | Penyebaran | Peneliti | Evaluasi perangkat yaitu evaluasi desain perangkat dengan mempertimbangkan saran dan masukan guru setelah kegiatan penilaian oleh guru. |

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi Kegiatan
2. Angket Respon Guru (ARG)
3. Dokumentasi

Adapun instrumen yang di validasi terdiri atas validasi instrumen produk dan validasi instrumen penelitian untuk pengembangan perangkat evaluasi perkembangan bahasa anak usia dini yang divalidasi oleh dua validator ahli di bidangnya yaitu:

1. Instrumen Validasi Produk terdiri atas: Buku Pedoman, Perangkat Evaluasi, dan RKA
2. Instrumen Validasi Untuk Mengukur Kemampuan Bahasa Anak terdiri atas: Lembar Evaluasi dan LPKA.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang diperoleh pada tiap-tiap tahap pengembangan sehubungan dengan proses pengembangan perangkat evaluasi perkembangan bahasa anak usia dini yang diuraikan sebagai berikut:

1. Gambaran Analisis Kebutuhan Pengembangan Perangkat Evaluasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Selama ini di TK Islam Al Markaz Al Islami, Kec Bontoala, Makassar.
2. Gambaran Hasil Rancangan (Desain) Perangkat Evaluasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini pada Anak Kelompok B di TK Islam Al Markaz Al Islami, Kec. Bontoala, Makassar.
3. Hasil Pengembangan (Development) Perangkat Evaluasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.

Adapun uji validitas isi terhadap perangkat pembelajaran Pengembangan Perangkat Evaluasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini pada Anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B yang telah dirancang adalah sebagai berikut:

1. **Buku Pedoman Pengembangan Perangkat Evaluasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini pada Taman Kanak-Kanak Kelompok B**.

Tabel 4.1 Rata-rata Hasil Validasi Buku Pedoman Pengembangan Perangkat Evaluasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Penilaian** | **(Ai)** |  | **Keterangan** |
| 1. | Komponen Buku | 3,33 | 3,3 | Valid |
| 2. | Format Buku | 3,21 | 3,3 | Valid |
| 3. | Isi Buku | 3,5 | 3,3 | Valid |
| 4. | Bahasa dan Tulisan | 3,5 | 3,3 | Valid |
| 5. | Ilustrasi, Tata Letak Tabel dan Diagram/Gambar | 2,88 | 3,3 | Valid |
| 6. | Manfaat/Kegunaan Buku | 3,25 | 3,3 | Valid |

1. **Perangkat Evaluasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini pada Taman Kanak-Kanak Kelompok B.**

Tabel 4.2 Rata-rata Hasil Validasi Perangkat Evaluasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Penilaian** | **(Ai)** |  | **Keterangan** |
| 1. | Komponen Perangkat | 3,5 | 3,4 | Valid |
| 2. | Syarat Teknis | 3,33 | 3,4 | Valid |
| 3. | Karakteristik Perangkat | 3,25 | 3,4 | Valid |
| 4. | Kriteria Perangkat | 3,38 | 3,4 | Valid |
| 5. | Manfaat/Kegunaan Perangkat | 3,5 | 3,4 | Valid |

1. **Lembar Pengamatan Aktivitas Guru (LPAG)**

Tabel 4.3 Rata-rata Hasil Validasi Lembar Pengamatan Aktivitas Guru (LPAG)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Penilaian** | **(Ai)** |  | **Keterangan** |
| 1. | Aspek Petunjuk | 3,5 | 3,33 | Valid |
| 2. | Aspek Bahasa | 3,33 | 3,33 | Valid |
| 3. | Aspek Isi | 3,5 | 3,33 | Valid |
| 4. | Aspek Penataan | 3 | 3,33 | Valid |

1. **Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran (LPPP)**

Tabel 4.4 Rata-rata Hasil Validasi Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran (LPPP)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Penilaian** | **(Ai)** |  | **Keterangan** |
| 1. | Aspek Petunjuk | 3,5 | 3,4 | Valid |
| 2. | Aspek Bahasa | 3,33 | 3,4 | Valid |
| 3. | Aspek Isi | 3,5 | 3,4 | Valid |
| 4. | Aspek Penataan | 3,5 | 3,4 | Valid |

1. **Lembar Pengamatan Keaktifan Anak (LPKA)**

Tabel 4.5 Rata-rata Hasil Validasi Lembar Pengamatan Keaktifan Anak (LPKA)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Penilaian** | **(Ai)** |  | **Keterangan** |
| 1. | Aspek Petunjuk | 3,33 | 3,4 | Valid |
| 2. | Aspek Bahasa | 3,5 | 3,4 | Valid |
| 3. | Aspek Isi | 3,25 | 3,4 | Valid |

1. **Angket Respon Guru (ARG)**

Tabel 4.6 Rata-rata Hasil Validasi Angket Respon Guru (ARG)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Penilaian** | **(Ai)** |  | **Keterangan** |
| 1. | Aspek Petunjuk | 3,5 | 3,4 | Valid |
| 2. | Perangkat | 3,5 | 3,4 | Valid |
| 3. | Aspek Bahasa | 3,2 | 3,4 | Valid |

Tabel 4.7 Deskripsi Hasil Penilaian Validator Terhadap Perangkat Pengembangan Perangkat Evaluasi Perkembangan Bahasa Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Kelompok B

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Perangkat yang divalidasi** |  | **Kesimpulan** |
| 1. | Buku Pedoman Pengembangan Perangkat Evaluasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini | 3,3 | Valid |
| 2 | Perangkat Evaluasi | 3,4 | Valid |
| 3. | Lembar Pengamatan Aktivitas Guru (LPAG) | 3,33 | Valid |
| 4. | Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran (LPPP) | 3,4 | Valid |
| 5. | Lembar Pengamatan Keaktifan Anak (LPKA) | 3,4 | Valid |
| 6. | Angket Respon Guru (ARG) | 3,4 | Valid |

Saran para validator terhadap penilaian perangkat pengembangan perangkat evaluasi perkembangan bahasa anak usia dini dijadikan masukan dalam proses perbaikan. Adapun beberapa revisi yang dilakukan terhadap Buku Pedoman, Perangkat Evaluasi, LPAG, dan LPKA dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8 Daftar Saran Validator dan Hasil Revisi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Yang Direvisi** | **Sebelum Revisi** | **Sesudah Revisi** |
| Buku Pedoman | * Agar memeriksa dan memperbaiki kembali tata letak, ruang, variasinya. | * Tampilan tata letak, ruang, dan variasinya telah dibuat serapi mungkin. |
| Perangkat Evaluasi | * Agar perangkat evaluasi sebaiknya lebih fokus dan tidak menimbulkan tafsiran makna. | * Perangkat evaluasi telah dibuat lebih fokus dan jelas pemaknaannya. |
| Lembar Pengamatan Aktifitas Guru (LPAG) | * Agar bahasa dalam setiap instrumen disesuaikan dan disusun secara sistematis. | * Penggunaan bahasa dalam instrumen telah disesuaikan dan disusun secara sistematis. |
| Lembar Pengamatan Keaktifan Anak (LPKA) | * Agar bahasa pada setiap instrumen menggunakan kaidah bahasa yang benar. | * Penggunaan bahasa dalam instrumen berdasarkan kaidah bahasa yang benar. |

**b. Gambaran Keterlaksanaan Evaluasi**

Gambaran keterlaksanaan evaluasi dilakukan dengan mengamati kemampuan guru dalam melakukan pengelolaan pembelajaran dan mengamati kegiatan guru dalam melakukan evaluasi. Ini dapat dilakukan melalui analisis kepraktisan dan gambaran keterlaksanaan.

1. **Analisis Kepraktisan**

Untuk mengukur tingkat kepraktisan perangkat evaluasi yang dikembangkan maka dilakukan pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan instrumen lembar observasi kemampuan guru dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran pada setiap aspek perkembangannya khususnya aspek perkembangan bahasa anak. Prosedur yang ditempuh adalah pengamat mengamati guru dalam mengevaluasi perkembangan bahasa anak dengan menggunakan perangkat pengembangan perangkat evaluasi perkembangan bahasa anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Kelompok B ini dengan memberikan tanda “√” pada kolom yang sesuai dengan skor penilaian yang diberikan. Pengamatan dilakukan setiap minggu selama penelitian berlangsung. Dari setiap hari pengamatan berlangsung dipilih satu hari dalam seminggu sebagai hari efektif untuk mengambil kesimpulan pengamatan guru dalam mengevaluasi anak usia dini di Taman Kanak-kanak Kelompok B.

Tujuan analisis data pengelolaan pembelajaran adalah untuk melihat tingkat kepraktisan Perangkat Evaluasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Kelompok B. Agar lebih mudah menarik kesimpulan, maka data pengamatan dianalisis berdasarkan aspek bahasa anak. Hasil rekapitulasi perhitungan lembar pengamatan aktivitas guru dan pengamatan pengelolaan pembelajaran pada Pengembangan Evaluasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini pada Anak Taman Kanak-kanak Kelompok B dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Daftar Nama Pengamat Aktivitas Guru dan Pengelolaan Pembelajaran dalam Pengembangan Perangkat Evaluasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Pada Anak Kelompok B.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama lengkap | Lembaga PAUD | Guru |
|  | M. Nur Fuadi, S.Pdi. | Guru TK Ceria  Makassar | Pengamat I |
| 2. | Nurlina Jalil, SE. | Mahasiswa Pascasarjana PAUD UNM | Pengamat II |

Tabel 4.10 Hasil Rekapitulasi Perhitungan Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran (LPAG)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Pengamat 1** | | | | | **Pengamat 2** | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1. | Membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 2. | Menggali pengetahuan awal anak | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 4. | Memberi informasi tentang kegiatan | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 5. | Membimbing anak dalam melaksanakan kegiatan | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 6. | Mengamati aktivitas anak dalam pelaksanaan pembelajaran | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 7. | Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 8. | Melaksanakan evaluasi pada kegiatan yang berlangsung mulai pada proses sampai dengan selesainya kegiatan pembelajaran | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 9. | Menutup dengan doa dan saran | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| ***Rata-rata*** | | 2,44 | 2,22 | 2,56 | 2,56 | 3 | 2,56 | 2,44 | 2,67 | 2,56 | 2,56 |
| ***Rata-rata setiap observer*** | | 2,56 | | | | | 2,55 | | | | |
| ***Rata-rata keseluruhan observer*** | | 2,56 | | | | | | | | | |
| ***Agreement*** | | 9 X 2 = 18 | | | | | | | | | |
| ***Disagreement*** | | 0 | | | | | | | | | |

Tabel 4.11 Hasil Rekapitulasi Perhitungan Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran (LPPP)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Pengamat 1** | | | | | **Pengamat 2** | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1. | Guru membuka pelajaran, memotivasi siswa dan membangkitkan semangat belajar anak | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 2. | Guru menjelaskan tujuan dan tema pembelajaran | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 3. | Guru menggali pengetahuan awal anak | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 4. | Guru menyiapkan bahan dan alat pembelajaran | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 5. | Guru menyiapkan kegiatan anak pada kegiatan awal | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 6. | Guru menjelaskan aturan atau langkah-langkah dalam pembelajaran bahasa | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 7. | Guru membimbing anak untuk aktif terlibat dalam kegiatan pengembangan bahasa | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 8. | Guru memberi penguatan terhadap apresiasi anak selama melakukan kegiatan pengembangan bahasa | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 9. | Guru memotivasi anak mengungkapkan pengalaman pribadi yang dirasakan pada saar melakukan kegiatan | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 10. | Guru memotivasi anak mencari makna dari pengalaman yang diperoleh dari keterlibatan dalam kegiatan pengembangan bahasa. | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 11. | Guru mengajak anak melakukan suatu kegiatan guna mengetahui sejauh mana perkembangan bahasa anak. | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 12. | Menyiapkan alat evaluasi | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 13. | Menetapkan kriteria dalam mengevaluasi | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 14. | Mengumpulkan data | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 15. | Kemampuan mengisi lembar evaluasi atau format penilaian perkembangan bahasa anak | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 16. | Kemampuan guru menciptakan iklim yang menyenangkan | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 17. | Kemampuan guru melakukan tindakan untuk memperkecil kemungkinan munculnya perilaku anak yang menyimpang | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 18. | Kemampuan guru mendorong anak untuk aktif dan disiplin | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 19. | Kemampuan guru mengelola waktu | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 20. | Kemampuan guru menggunakan fasilitas pendukung secara tepat | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 21. | Kemampuan guru mengarahkan anak untuk menggunakan fasilitas pendukung secara tepat | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 22. | Kemampuan guru bertindak agar timbul rasa ingin tahu anak, baik di awal kegiatan sampai akhir kegiatan pembelajaran. | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 23. | Kemampuan guru menggunakan gaya, suara, posisi, dan gerakan yang bervariasi. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 24. | Kemampuan guru menggunakan pola interaksi yang bervariasi | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| ***Rata-rata*** | | 2,5 | 2,33 | 2,46 | 2,38 | 2,5 | 2,38 | 2,41 | 2,25 | 2,5 | 2,41 |
| ***Rata-rata setiap observer*** | | 2,43 | | | | | 2,39 | | | | |
| ***Rata-rata keseluruhan observer*** | | 2,41 | | | | | | | | | |
| ***Agreement*** | | 24 X 2 = 48 | | | | | | | | | |
| ***Disagreement*** | | 0 | | | | | | | | | |

Secara keseluruhan hasil pengamatan aktivitas guru pada lima kegiatan yakni 1) kegiatan memancing huruf, 2) kegiatan memasangkan gambar dengan kata, 3) kegiatan melengkapi kalimat, 4) kegiatan bercerita tentang gambar yang dibuat sendiri, dan 5) kegiatan mengelompokkan kata-kata sejenis dengan menggunakan perangkat evaluasi seperti tertera pada Lampiran B diperoleh nilai rata-rata 2,56 pada aktivitas guru. Berdasarkan kategori yang disebutkan pada Bab III nilai ini termasuk dalam kategori terlaksana dengan “**baik”** yaitu berada pada rentang 2,5≤ TKG < 3,5. Sedangkan pada pengelolaan pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 2,41. Berdasarkan kategori yang disebutkan pada Bab III nilai ini termasuk dalam kategori terlaksana dengan“ **cukup”** yaitu berada pada rentang 1,5≤ TKG < 2,5. Namun demikian, masih ada beberapa hal yang masih perlu diperbaiki berdasarkan saran-saran dari pengamat, antara lain:

* 1. Guru masih perlu diberikan pemahaman tentang konsep evaluasi dan petunjuk agar lebih terampil dan memahami bagaimana melaksanakan evaluasi terhadap perkembangan bahasa anak dengan baik sesuai dengan kemampuannya.
  2. Guru masih perlu untuk memahami penggunaan perangkat evaluasi perkembangan bahasa anak usia dini pada anak TK kelompok B (usia 5-6 tahun), agar program pengembangan perangkat evaluasi perkembangan bahasa anak dapat di terapkan atau diimplementaskan lebih optimal.

Hasil pengamatan pada uji coba tersebut di atas, tampak bahwa hampir semua aspek dalam komponen pengamatan guru mengelola pembelajaran dan guru menggunakan perangkat pembelajaran telah dapat terlaksana seluruhnya dengan baik.

1. **Gambaran Keterlaksanaan Pembelajaran**

Tiga kriteria ketuntasan secara klasikal harus tercapai, kriteria tersebut adalah (a) ketercapaian tingkat perkembangan hasil belajar anak yaitu minimal 70% anak didik mencapai tingkat perkembangan hasil belajarnya berada pada kategori Terlihat (T) terhadap perangkat evaluasi perkembangan bahasa anak usia dini pada anak taman kanak-kanak kelompok B yang diarahkan bagi anak didik, (b) ) keaktifan anak didik selama kegiatan belajar memenuhi kriteria ideal apabila nilai KA minimal berada dalam kategori tinggi (90% ≤ KA), (c) pernyataan positif dari guru untuk setiap aspek yang direspon pada setiap komponen perangkat pembelajaran minimal memperoleh respon sebanyak 80% dari total respon tutor.

1. **Analisis Dta Evaluasi Perkembangan Bahasa Anak Didik**

Perkembangan belajar anak didik pada aspek bahasa dari kegiatan yang telah diberikan kemudian dievaluasi dengan menggunakan perangkat evaluasi perkembangan bahasa anak usia dini. Evaluasi perkembangan bahasa anak didik dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian dicari persentase rata-rata. Kemampuan anak didik dihitung berdasarkan kegiatan pada aspek bahasa yang diberikan dengan memunculkan 5 kegiatan yang tertera dalam buku pedoman sebagai tujuan pembelajaran.

Hasil yang diperoleh dari pengamatan perkembangan belajar anak didik sesuai aspek perkembangan bahasa dengan menggunakan perangkat evaluasi perembangan bahasa anak untuk kegiatan I sampai dengan kegiatan 5, dengan indikator bahasa yang dapat dicapai pada setiap kegiatan berada pada kategori Terlihat (T). Kegiatan 1 yaitu memancing huruf diperoleh 71% berada pada kategori terlihat (T), kegiatan 2 yaitu memasangkan gambar dengan kata diperoleh 78% berada pada kategori terlihat (T), kegiatan 3 yaitu melengkapi kalimat diperoleh 82% berada pada kategori terlihat (T), kegiatan 4 yaitu bercerita tentang gambar yang dibuat sendiri diperoleh 74 % berada pada kategori terlihat (T), kegiatan 5 yaitu mengelompokkan kata-kata sejenis diperoleh 76% berada pada kategori terlihat (T).

Dapat disimpulkan bahwa melalui lima kegiatan pengembangan perangkat evaluasi perkembangan bahasa anak usia dini yang diamati, rata-rata perkembangan belajar anak didik berada pada kategori terlihat (T) mendapat persentase ≥ 70%, oleh guru memberikan keterangan dari lima kegiatan dalam pengembangan perangkat evaluasi perkembangan bahasa anak usia dini terlihat (T) berada pada kategori 76,2%

1. **Analisis Data Angket Respon Guru (ARG)**

Penilaian oleh guru dilakukan untuk memperoleh masukan langsung dari guru terhadap perangkat evaluasi yang dibuat setelah divalidasi oleh para ahli. Kegiatan penilaian oleh guru dilakukan oleh peneliti sendiri dengan memberikan lembar angket kepada guru di TK Islam Al Markas Al Islami yang dianggap telah memiliki pengalaman mengajar. Hasil kegiatan tersebut kemudian dicatat untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat evaluasi. Respon guru terhadap pengembangan perangkat evaluasi perkembangan bahasa anak usia dini pada anak TK kelompok B pada proses pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Jika dilihat dari kriteria yang telah dikemukakan pada Bab III diperoleh 95% respon guru yang positif pada setiap komponen perangkat evaluasi, (dapat dilihat pada lampiran B).

1. **Analisis Data Keaktifan Anak Didik (LPKA)**

Penilaian oleh guru dilakukan untuk memperoleh informasi tentang keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga dapat memudahkan guru dalam melakukan evaluasi khususnya pada aspek perkembangan bahasa anak. Hasil analisis keaktifan anak diperoleh persentase rata-rata keaktifan anak didik yakni 94,68 % yang berarti berada dalam kategori tinggi.

Pada bagian ini dikemukakan pembahasan dari hasil penelitian yang meliputi tiga hal, yaitu: (1) ketercapaian tujuan penelitian, (2) hambatan dalam penelitian, dan (3) temuan khusus dalam penelitian. Pembahasan ketiga hal di atas dikemukakan sebagai berikut:

* + 1. **Ketercapaian Tujuan Penelitian**

1. Kevalidan

Hasil pengamatan yang telah dilakukan di TK Islam Al Markaz Al Islami Makassar menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan guru terhadap semua aspek perkembangan anak khususnya pada aspek perkembangan bahasa anak masih kurang maksimal. Evaluasi sangatlah penting untuk mendeskripsi ketercapaian pada semua aspek perkembangan anak, tidak terkecuali pada aspek perkembangan bahasa anak. Evaluasi terhadap perkembangan bahasa anak jarang bahkan terkadang tidak dilakukan oleh guru dan belum ada pengembangan khusus untuk perangkat evaluasi perkembangan bahasa anak yang bisa lebih memudahkan guru untuk memberikan penilaian terhadap perkembangan bahasa anak. Berdasarkan pengamatan langsung yang telah dilakukan di TK Islam Al Markaz Al Islami Makassar, menunjukkan bahwa dibutuhkan suatu buku pedoman yang dapat memudahkan guru dalam melakukan evaluasi terhadap perkembangan bahasa anak.

Berdasarkan hasil revisi dan penilaian oleh dua validator ahli yang dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa perangkat yang telah dikembangkan Buku Pedoman dengan nilai rata-rata yaitu 3,3; Perangkat Evaluasi dengan nilai rata-rata yaitu 3,4; Lembar Pengamatan Aktifitas Guru (LPAG) dengan nilai rata-rata yaitu 3,33; Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran (LPPP) dengan nilai rata-rata yaitu 3,4; Lembar Pengamatan Keaktifan Anak (LPKA) dengan nilai rata yaitu 3,4; dan Angket Respon Guru (ARG) dengan nilai rata-rata yaitu 3,4 dan secara keseluruhan telah memenuhi kriteria kevalidan.

1. Segi Kepraktisan

Kepraktisan pengembangan perangkat evaluasi perkembangan bahasa anak usia dini, Dari desain pengembangan yang telah dilakukan berupa buku pedoman dan perangkat evaluasi perkembangan bahasa anak usia dini yang telah divalidasi dan secara keseluruhan hasil pengamatan kegiatan yang dilakukan oleh dua observer terhadap kegiatan guru dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran pada lima kegiatan bahasa yakni 1) kegiatan memancing huruf, 2) kegiatan memasangkan gambar dengan kata, 3) kegiatan melengkapi kalimat sederhana, 4) kegiatan bercerita tentang gambar yang dibuat sendiri, dan 5) kegiatan mengelompokkan kata-kata sejenis dapat dikatakan bahwa sudah memenuhi kriteria kepraktisan. Hal ini berdasarkan kategori yang disebutkan pada Bab III nilai ini termasuk dalam kategori baik yaitu berada pada rentang 2,5≤ TKG < 3,5.

1. Segi Keterlaksanaan Metode

Telah dikemukakan pada bab III kriteria keterlasanaan perangkat pembelajaran yang meliputi (1) ketercapaian tingkat perkembangan hasil belajar anak yang diperoleh dari evaluasi perkembangan belajar anak didik (LPPBAD) yaitu minimal 70% anak didik mencapai tingkat perkembangan hasil belajarnya terihat (T) terhadap aspek pembelajaran bahasa untuk mengembangkan perangkat evaluasi perkembangan bahasa anak usia dini pada anak TK kelompok B, (2) keaktifan anak didik selama kegiatan belajar memenuhi kriteria ideal apabila nilai KA minimal berada dalam kategori tinggi (90% ≤ KA), (3) pernyataan positif dari guru untuk setiap aspek yang direspon pada setiap komponen perangkat/instrumen evaluasi minimal memperoleh respon sebanyak 80% dari total respon guru, Pengembangan Perangkat Evaluasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini pada Anak Taman Kanak-kanak Kelompok B yang diterapkan minimal berada dalam kategori terlihat (T), dengan syarat kriteria harus dipenuhi.

Dari ketiga indikator di atas, pada saat penelitian berlangsung terdapat 3 aspek yang telah terpenuhi yakni aspek (1) perkembangan belajar anak didik memenuhi 70% kriteria terlihat (T) yakni 76,2%, (2) persentase rata-rata keaktifan anak didik yakni 94,68 % yang berarti berada dalam kategori tinggi dan (3) hasil analisis angket respon guru atau pernyataan positif dari guru untuk setiap aspek yang direspon pada setiap komponen perangkat evaluasi diperoleh persentase 95%. Hal ini berarti Pengembangan Perangkat Evaluasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Pada Anak Taman Kanak-kanak Kelompok B yang telah diterapkan memiliki kriteria keterlaksanaan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

* + 1. **Hambatan dalam Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dilapangan tidaklah semulus yang peneliti harapkan, ada beberapa hambatan yang peneliti temui. Hambatan dalam penelitian yang dikemukakan, yaitu hambatan selama proses pengembangan perangkat evaluasi, menyangkut tentang pengembangan perangkat di kelas. Adapun hambatan-hambatan yang dimaksud, yaitu:

1. Pemahaman guru terhadap perangkat evaluasi perkembangan bahasa anak usia dini yang dikembangkan masih belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan kesibukan guru untuk membaca buku pedoman pelaksanaan evaluasi yang kurang, sehingga perlu untuk diberikan arahan-arahan kepada guru selama pelaksanaan agar tercapai tujuan evaluasi sebagaimana yang diharapkan.
2. Pelaksanaan evaluasi terhadap perkembangan bahasa anak yang disesuaikan dengan skenario pembelajaran tidak dilakukan secara maksimal, hal tersebut dikarenakan guru masih perlu pemahaman mengenai evaluasi itu sendiri.
3. **Temuan Khusus**
4. Kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki oleh anak sehingga pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung anak tidak memiliki keberanian untuk menunjukkan kemampuan yang dimilikinya, misalnya ketika guru bertanya anak hanya diam dan sesekali mengangguk, hal tersebut menyulitkan guru dalam memberikan nilai pada saat melakukan evaluasi terhadap perkembangan bahasa anak.
5. Evaluasi perkembangan bahasa anak yang didukung dengan buku pedoman dalam mengevaluasi, dapat memberikan kemudahan kepada guru dalam melakukan evaluasi terhadap perkembangan bahasa anak usia dini.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* + 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pelaksanaan evaluasi dalam rangka mengetahui perkembangan bahasa anak yang diterapkan di lapangan tidak sesuai dengan harapan, guru terkadang tidak melakukan evaluasi khususnya pada perkembangan bahasa anak dan anak kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dianggap perlu untuk merancang sebuah perangkat evaluasi perkembangan bahasa anak usia dini.
2. Hasil dari gambaran desain pengembangan perangkat evaluasi perkembangan bahasa anak usia dini yang dikembangkan dalam penelitian ini ditinjau dari keseluruhan aspek dinyatakan valid. Desain pengembangan perangkat evaluasi perkembangan bahasa anak usia dini yang disusun peneliti dapat diterapkan, yakni; buku pedoman dan perangkat evaluasi.
3. Perangkat evaluasi perkembangan bahasa anak usia dini digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan bahasa anak. Perangkat evaluasi perkembangan bahasa anak usia dini dapat diterima dengan baik oleh guru, karena dengan adanya perangkat evaluasi tersebut dapat memberikan kemudahan kepada guru dalam mengevaluasi perkembangan bahasa anak.
   * 1. **Saran**

Berdasarkan hasil dan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. **Lembaga PAUD**

Lembaga PAUD seharusnya memberikan stimulus kepada guru-guru mereka dalam bentuk mengikutsertakan guru-guru PAUD ke berbagai kegiatan sehingga dapat membantu guru dalam memahami cara mengevaluasi perkembangan bahasa anak dengan baik berdasarkan pada prinsip-prinsip dalam mengevaluasi, serta memperbaiki metode pembelajaran di sekolah berdasarkan pada kebutuhan anak.

1. **Peneliti**

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan peneliti hanya berfokus sampai pada tahap pengembangan yaitu pengembangan perangkat evaluasi perkembangan bahasa anak usia dini pada kevalidan, kepraktisan dan keterlaksaanaa dalam proses pembelajaran. Pengembangan tersebut belum sampai pada tahap penyebaran hasil pengembangan, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya menindak lanjuti penelitian ini. Untuk selanjutnya juga diharapkan penelitian tidak hanya pada pengembangan perangkat evaluasi perkembangan bahasa anak usia dini, tetapi juga pengembangan perangkat evaluasi pada aspek lainnya seperti kognitif, fisik motorik dan seni.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman Mulyono. 2012. Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Arifin Zainal. 2013. Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Arikunto Suharsimi dan Safruddin Cepi. 2009. Evaluasi Program pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan praktisi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ayu Widya dan Susilawati. 2013. Pengembangan Penilaian dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Beaty J. Janice. 2013. Observasi Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Buhari, 2011. Model-model Pengembangan Perangkat Pembelajaran. Tersedia. http:bustangbuhari.wordpress.com/2011/08/25/four-d-model-model-pengembangan-perangkat-pembelajaran-dari-thiagarajan-dkk/. Online. Diakses tanggal 19 September 2014

Busthomi Yasid, M. 2012. Panduan Lengkap PAUD: Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Anak Usia Dini. Jakarta: Citra Publishing.

Catron E Carol dan Allen Jan. 1999. Early Childhood Curriculum: A Creative-Play Model. By Prentice-Hall, Inc.

Daryanto, H. 2010. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta

Dhieni, N., Fridani, L., Yarmi, G., Kusniaty, N. 2012. *Metode Pengembangan Bahasa*. Universitas Terbuka, Departemen Pendidikan Nasional.

Fridani Lara, Wulan Sri, Pujiastuti Indah Sri. 2010. Evaluasi Perkembangan Anak usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.

[Http://Edukasi.Kompasiana.Com/2014/04/16/Bagaimanakah-Perkembangan-Bahasa-Pada-Anak-Usia-Dini-Aud-647187.Html](http://edukasi.kompasiana.com/2014/04/16/bagaimanakah-perkembangan-bahasa-pada-anak-usia-dini-aud-647187.html). Diakses pada hari selasa, tanggal 10 Maret 2015 pukul 19.25.

Nieeven, N. 1999. Prototype to reach product quality. Dlm. Van Den Akker, J., Branch, R.M., Gustafson, K., Nieveen, N., & Plomp, T. Design and tools in ducational and training. Dordrecht: Kluwer Academic Publisher.

Nurdin. 2007. Model Pembelajaran Matematik yang Menumbuhkan Kemampuan Metakognitif untuk Menguasai Bahan Ajar. Disertasi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs UNESA.

Permendiknas nomor 58 tahun 2009 tentang Standar PAUD.

Salam, Sofyan.,Deri Bangkona 2010. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Sefrina Andin. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Pressindo

Siantayani, Yulianti. 2011. *Persiapan Membaca Bagi Balita*. Yogyakarta: Krizter Publisher.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Susanto Ahmad. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suyanto. S. 2005. Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Hikayat.

Thoha Chabib.2003. Teknik Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Trianto. 2011. Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Uno B. Hamzah dan Koni Satria. 2012. Assessment Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Yus Anita. 2005. Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Yus Anita. 2011. Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wasesa, I. (2005). *Evaluasi pembelajaran TK*. Jakarta: Pernerbit UT.